

# **Sistem Perawatan dan Pemenuhan Gizi Balita pada Masyarakat Nelayan di Kota Tanjungpinang**

**SKRIPSI**



**Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si**  
**Pembimbing II: Hairul Anwar, S.Sos., M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

# **Sistem Perawatan dan Pemenuhan Gizi Balita pada Masyarakat Nelayan di Kota Tanjungpinang**

## **SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**Oleh:  
Irma Dianti  
1910822008**

**Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si  
Pembimbing II: Hairul Anwar, S.Sos., M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

## INTISARI

### **Irma Dianti. 1910822008. SISTEM PERAWATAN DAN PEMENUHAN GIZI BALITA PADA MASYARAKAT NELAYAN KOTA TANJUNGPINANG.**

Penelitian ini mendeskripsikan sistem perawatan dan pemenuhan gizi balita pada Masyarakat nelayan Kota Tanjungpinang. Balita sebagai sumber daya manusia Balita sebagai sumber daya manusia di masa depan, perlu dijaga kesehatannya agar tumbuh kembangnya optimal. Sistem perawatan dan pemenuhan gizi balita ini salah satu dipengaruhi oleh kebudayaan Masyarakat. Kota Tanjungpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau menduduki peringkat kedua dengan kasus stunting tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat nelayan di Kota Tanjungpinang. Permasalahan penelitian yaitu bagaimana pemenuhan gizi balita pada masyarakat nelayan kota Tanjungpinang serta bagaimana sistem perawatan balita pada masyarakat nelayan kota Tanjungpinang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemenuhan gizi balita pada masyarakat nelayan kota Tanjungpinang serta mendeskripsikan sistem perawatan balita pada masyarakat nelayan kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui obeservasi partisipatif, wawancara dan studi dokumen. Penarikan informan menggunakan teknik purposive sampling.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, gizi yang baik untuk balita menurut pengetahuan ibu adalah makanan yang diolah sendiri dalam rumah tangga. Pengetahuan mengenai gizi yang baik untuk balita diperoleh dari orang tua, pengalaman pribadi dan petugas kesehatan di posyandu. Dalam mengakses makanan ibu balita membeli di *pikap*, hasil tangkapan dan tidak ada pengalokasian penghasilan khusus makanan balita. Klasifikasi makanan balita adalah ASI, MP-ASI, makanan keluarga dan makanan selingan dengan proses pengolahan yang tidak dibedakan dengan makanan keluarga lainnya. Proses pengolahan makanan balita berbeda hanya ketika memakan MP-ASI. Frekuensi dan durasi pemberian makan balita tidak ditentukan. Hal yang dilakukan ibu balita ketika balita enggan makan adalah memaksa balita dan mengalihkan perhatiannya. Masyarakat nelayan kota Tanjungpinang, balita yang sehat diartikan ketika balita aktif bermain, makan lahap, tidur nyenyak, lincah, tidak sering menangis dan tidak rewel. Sedangkan balita yang sakit dicirikan dengan lemas, suhu badan yang tinggi, selera makan yang berkurang, mata merah dan ingusan. Penyebab balita sakit terbagi dua yaitu penyebab naturalistik yaitu cuaca panas, jajanan yang sembarang serta efek imunisasi dan personalistik yaitu hal ghaib yang diyakini sebagai *tesapo*. Perawatan balita terdiri dari perawatan tradisional dan perawatan modern. Akses fasilitas kesehatan dalam pengobatan balita yang terdekat yaitu pengobat tradisional (dukun) dan bidan desa.

Kata Kunci: Balita, Gizi, Sistem Perawatan, Akses Pangan

## ABSTRACT

### **Irma Dianti. 1910822008. CARE SYSTEM AND FULFILLMENT OF TODDLER NUTRITION IN THE FISHING COMMUNITY OF TANJUNGPINANG CITY.**

This study describes the system of care and fulfillment of toddler nutrition in the fishing community of Tanjungpinang City. Toddlers as human resources, as human resources in the future, need to be maintained in good health so that their growth and development are optimal. The system of care and fulfillment for toddler nutrition is one of the influences of community culture. Tanjungpinang City, as the capital of Riau Islands Province, is ranked second with the highest stunting cases in Riau Islands Province. This research was conducted on fishing communities in Tanjungpinang City. The research problem is how to fulfill toddler nutrition in the fishing community of Tanjungpinang City and how the toddler care system in the fishing community of Tanjungpinang City. The purpose of this study is to describe the fulfillment of toddler nutrition in the fishing community of Tanjungpinang city and the toddler care system in the fishing community of Tanjungpinang city. This study used descriptive qualitative research methods with data collection techniques through participatory observation, interviews, and document studies. Withdrawal of informants using purposive sampling techniques

Based on the findings in this study, good nutrition for toddlers, according to the mother's knowledge, is self-processed food in the household. Knowledge about good nutrition for toddlers is obtained from parents, personal experience, and health workers at Posyandu. In accessing food, mothers and toddlers buy at *pikap* and catches, and there is no allocation of special income for toddler food. The classification of toddler food is breast milk, MP-asi, family food, and interlude food with processing processes that are not distinguished from other family foods. The process of processing toddler food is different only when eating MP-ASI. The frequency and duration of feeding toddlers are not specified. What toddler mothers do when toddlers are reluctant to eat is force them and distract them. In the fishing community of Tanjungpinang City, healthy toddlers are defined as those who actively play, eat voraciously, sleep well, are agile, do not cry often, and are not fussy. Sick toddlers are characterized by weakness, high body temperature, reduced appetite, red eyes, and a runny nose. The causes of sick toddlers are divided into two categories: naturalistic causes, namely hot weather, arbitrary snacks, and immunization, and personalistic effects, namely supernatural things that are believed to be *tesapo*. Toddler care consists of traditional care and modern care. Access to health facilities for the treatment of toddlers is provided by the nearest traditional medicine (shaman) and village midwives.

Keywords: Toddler, Nutrition, Care System, Food Access.